

ABSTRAK

Zakia Fatimah Az-zahra, 2026. Resiliensi Sosial Berbasis *Local Genius* Di Komunitas Adat Kampung Kuta Kabupaten Ciamis.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tantangan masyarakat adat Kampung Kuta dalam mempertahankan identitas, nilai, dan keberlanjutan kehidupan sosial di tengah modernisasi, perkembangan teknologi, perubahan sosial, serta pengaruh eksternal. *Problem interest* penelitian ini berfokus pada sejauh mana *local genius* yang diwariskan antargenerasi mampu menjadi sumber daya sosial-budaya dalam membangun mekanisme adaptasi dan memperkuat resiliensi sosial masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus pada Komunitas Adat Kampung Kuta Kabupaten Ciamis. Data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari tujuh informan yang meliputi unsur kelembagaan adat, pemerintah desa, tokoh masyarakat, masyarakat adat, dan pemuda adat, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen kelembagaan, profil desa, arsip, dokumentasi, dan literatur terkait. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif moderat, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña melalui tahapan *data collection*, *data condensation*, *data display*, serta *conclusion drawing and verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *local genius* Kampung Kuta tercermin dalam tujuh dimensi, yaitu *local values*, *local knowledge*, *local skills*, *local decision-making mechanism*, *coping capacity*, *adaptive capacity*, dan *transformative capacity*. *Local genius* berfungsi sebagai pedoman perilaku, sumber tindakan kolektif, filter terhadap perubahan, serta dasar penguatan kelembagaan dan regenerasi budaya. Dengan demikian, *local genius* tidak hanya berperan dalam mempertahankan identitas budaya, tetapi menjadi fondasi resiliensi sosial melalui kemampuan masyarakat untuk menghadapi tekanan, beradaptasi secara selektif, dan memperbarui cara mempertahankan adat. Penelitian menyimpulkan bahwa resiliensi sosial masyarakat Kampung Kuta terbentuk melalui keterpaduan nilai, pengetahuan, keterampilan, kelembagaan, dan kapasitas menghadapi perubahan. Disarankan agar masyarakat terus mengaktualisasikan nilai *local genius*, sementara pemerintah dan kelembagaan terkait memperkuat dukungan, regenerasi, dokumentasi, serta kolaborasi berbasis budaya lokal.

Kata kunci: *local genius*, resiliensi sosial, masyarakat adat, Kampung Kuta, adaptasi.

ABSTRCK

Zakia Fatimah Az-zahra, 2026. Social Resilience Based On Local Genius In The Indigenous Community Of Kampung Kuta, Ciamis Regency.

This research is motivated by the challenges faced by the Indigenous Community of Kampung Kuta in maintaining their identity, values, and social sustainability amid modernization, technological development, social change, and external influences. The research problem focuses on the extent to which *local genius*, inherited across generations, can serve as a socio-cultural resource for developing community adaptation mechanisms and strengthening social resilience. This study employed a qualitative approach with a case study design in the Indigenous Community of Kampung Kuta, Ciamis Regency. The research data consisted of primary and secondary data. Primary data were obtained from seven informants representing indigenous institutions, village government, community leaders, indigenous community members, and indigenous youth, while secondary data were obtained from institutional documents, village profiles, archives, documentation, and relevant literature. Data were collected through in-depth interviews, moderate participant observation, and documentation. Data analysis employed the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña through the stages of *data collection*, *data condensation*, *data display*, and *conclusion drawing and verification*. The findings indicate that *local genius* in Kampung Kuta is reflected in seven dimensions: *local values*, *local knowledge*, *local skills*, *local decision-making mechanisms*, *coping capacity*, *adaptive capacity*, and *transformative capacity*. *Local genius* functions as a behavioral guideline, a source of collective action, a filter for change, and a foundation for strengthening indigenous institutions and cultural regeneration. Thus, *local genius* not only contributes to preserving cultural identity but also serves as a foundation for social resilience through the community's ability to cope with pressures, adapt selectively, and renew ways of preserving indigenous traditions. The study concludes that social resilience in Kampung Kuta is formed through the integration of values, knowledge, skills, institutions, and capacities to respond to change. It is recommended that the community continue to actualize *local genius*, while the government and relevant institutions strengthen support, regeneration, documentation, and collaboration based on local culture.

Keywords: *local genius*, social resilience, indigenous community, Kampung Kuta, adaptation.